

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kerusakan lingkungan hidup menyebabkan banyak hewan terancam kepunahan karena kehilangan habitat tempat tinggalnya. Selain itu, kerusakan hutan yang berakibat pada berurangnya pepohonan menyebabkan pemanasan secara global. Hal ini memberi dampak langsung pada kehidupan di bumi.

Kerusakan lingkungan hidup terus terjadi dan hal ini membawa dampak tidak hanya pada hewan dan tumbuhan tetapi pada manusia itu sendiri. Indonesia sebagai negara dengan luas wilayah hutan yang besar mengalami penyusutan jumlah hutan dan hal ini diikuti dengan meningkatnya bencana alam seperti banjir bandang.

Kerusakan tersebut dapat dicegah dengan berperilaku mencintai alam disertai dengan tindakan. Melalui media komunikasi, informasi mengenai kerusakan lingkungan dan cara untuk berperilaku menjaga kelestarian lingkungan harus disampaikan. Dan hal ini penting untuk disampaikan sejak usia anak-anak.

Karena usia anak-anak adalah usia dimana nilai-nilai moral ditanamkan yang nantinya akan menjadi bekal untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Nilai moral yang baik akan menghasilkan perilaku yang baik dan begitu juga sebaliknya. Kembali memulihkan kondisi alam bukanlah suatu hal yang tidak mungkin jika hal tersebut dilakukan sedini mungkin.

Menanamkan moral anak melalui pendidikan, dalam hal ini adalah pendidikan lingkungan hidup menjadi sesuatu yang sangat penting untuk jangka panjang ke depan. Melalui media buku bergambar, tidak hanya menanamkan nilai moral mengenai lingkungan hidup tetapi juga mengajak anak untuk membaca buku.

Buku bergambar memiliki keunggulan dibandingkan buku yang hanya mempergunakan teks. Dengan gambar dan warna yang mencolok, anak-anak lebih mudah untuk mengingat dan mempelajari sesuatu hal yang baru. Ukuran buku dibuat cukup besar agar anak-anak lebih tertarik.

Melalui tugas akhir ini, penulis telah mempelajari banyak hal melalui data yang dikumpulkan dan juga proses pengerjaan desain. Dengan ini, penulis berharap bahwa karya ini berguna bagi masyarakat secara umum.

5.2. Saran

5.2.1. Untuk Universitas Kristen Maranatha

Sebagai salah satu kampus yang besar di Bandung, Maranatha telah memberikan pembuktian dengan adanya ruang hijau di kampus. Sedikit permasalahan adalah mengenai kesadaran tentang kebersihan dari beberapa warga kampus. Menjaga kebersihan juga merupakan suatu perilaku yang merawat alam. Oleh karena itu, menjadi kewajiban dari setiap warga kampus untuk menjaga kebersihan lingkungan yakni dengan tidak membuang sampah sembarangan dan jika dapat, lakukan pemilahan sampah menurut jenisnya.

5.2.2. Untuk Masyarakat Umum

Kebiasaan yang baik untuk merawat bumi tidak akan berjalan baik jika tidak ada peran serta dalam masyarakat. Masyarakat harus bertindak dan berperilaku baik terhadap alam. Masyarakat, terutama di Indonesia harus lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap alam. Bukan hanya untuk saat ini tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

5.2.3. Untuk Penulis

Saran yang didapatkan oleh penulis dari dosen pembimbing, dosen penguji, dan nara sumber: materi mengenai pelestarian lingkungan ini terlalu dini untuk taman kanak-kanak oleh karena itu target diubah menjadi anak-anak usia sekolah dasar, bentuk gambar logo tidak terlihat seperti orang utan sehingga logo diubah dengan mempelajari kembali bentuk orang utan, tulisan untuk buku anak-anak berukuran besar dan kalimatnya ringkas, warna yang dipakai lebih banyak menggunakan warna cerah dan bentuk yang bulat agar tidak terkesan kaku.